

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kabupaten Labuhan Batu setelah mengalami pemekaran kini memiliki jumlah desa sebanyak 75 desa, 23 Kelurahan dan 9 Kecamatan dengan jumlah penduduk 472,215 jiwa, kepadatan 184,31 jiwa/km dengan luas wilayah sebelum pemekaran 9,223,18 km² dan kini setelah pemekaran memiliki luas 2,562,01 km dengan batas wilayah :

Sebelah Utara : Selat Malaka

Sebelah Timur : Provinsi Riau

Sebelah Selatan : Kabupaten Padang Lawas Utara

Sebelah Barat : Kabupaten Labuhan Batu Utara

Dari 9 Kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhan Batu terdapat Kecamatan Rantau Selatan yaitu luas wilayah 64,32 km² dan jumlah penduduk 73,085 jiwa. Kecamatan Rantau Selatan mempunyai 9 Kelurahan yaitu Lobu Sona, Sidorejo, Sigambal, Danau Balai, Perdamean, Ujung Bandar, Bakaran Batu, Urung Kompas dan Siol Dengan.

4.1.2. Karakteristik Responden

a. Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	10 – 20 Tahun	10	25
2	21 – 30 Tahun	29	72.5
3	31 – 40 Tahun	1	2.5
	Total	40	100

Berdasarkan tabel menunjukkan kelompok umur pekerja pada pekerja pencuci mobil di kecamatan Rantau Selatan yang terdiri dari 3 kelompok di dapat bahwa karakteristik berdasarkan umur dengan rentang umur kateogori yaitu 10-20 tahun sebanyak 10 orang (25%). rentang umur 21-30 tahun sebanyak 29 orang (72.5%), dan rentang umur 31-40 tahun sebanyak 1 orang (2.5%), dan semua responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Pendidikan

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	4	10
2	SMP	8	20
3	SMA	28	70
	Total	40	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa distribusi tingkat pendidikan responden pekerja pada pekerja pencuci mobil di kecamatan Rantau Selatan yaitu mayoritas responden menempuh tingkat pendidikan hingga SD sebanyak 4 orang (10%), menempuh sampai dengan tingkat SMP sebanyak 8 orang (20%) dan samapai dengan tingkat SMA sebanyak 28 orang (70%).

4.1.3. Analisis Univariat

a. Lama Kerja

Tabel 4.5 .Distribusi Frekuensi Lama Kerja

No	Lama Kerja	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 8 Jam	11	27.5
2	≥8 Jam	29	72.5
	Total	40	100

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebanyak 11 (27,5%) pekerja memiliki frekuensi lama kontak selama 8 jam, sedangkan sebanyak 29 (27,5%) pekerja memiliki frekuensi lama kontak selama ≥ 8 jam.

b. Penggunaan APD

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penggunaan APD

No	Penggunaan APD	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak Baik	27	67.5
2	Baik	13	32.5
	Total	40	100

Berdasarkan tabel diketahui bahwa sebanyak 27 (67,5%) pekerja tidak menggunakan APD yang lengkap, sedangkan sebanyak 13 (32,5%) pekerja menggunakan APD lengkap, dalam penelitian ini jenis alat pelindung diri yang dinilai yaitu, menggunakan sarung tangan saat bekerja dan menggunakan sepatu saat bekerja.

c. Dermatitis Kontak Iritan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dermatitis Kontak Iritan

No	Dermatitis Kontak	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ada Dermatitis	26	65
2	Tidak Ada Dermatitis	14	30
	Total	40	100

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengalami gejala dermatitis kontak pada pekerja yaitu sebanyak 26

(65%) pekerja, dan sebanyak 14 (30%) Pekerja Pencuci Mobil di Kecamatan Rantau Selatan tidak mengalami Dermatitis Kontak.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Keluhanan Dermatitis Kontrak

Keluhan Dermatitis	YA		TIDAK	
	N	%	N	%
Kulit Membengkak	24	60	16	40
Ruam Merah Dan Benjolan	40	100	0	0
Lepuhan Berisi Air	33	82.5	7	17.5
Sensai Terbakar dan Panas Pada Ruam	32	80	8	20
Kulit Terasa Gatal	40	100	0	0

Berdasarkan Tabel 4.4. di ketahui responden yang mengalami keluhan kulit membengkak sebanyak 24 (60%) dan yang tidak mengalami sebanyak 16 (40%), seluruh responden mengalami ruam merah dan benjolan atau sebanyak 45 (100%), responden yang mengalami keluhan lepuhan berisi air sebanyak 33 (82.5%) dan yang tidak mengalami sebanyak 7 (17.5), responden yang mengalami keluhan sensasi terbakar dan panas pada ruam sebanyak 32 (80%) dan yang tidak mengalami sebanyak 8 (20%), sedangkan responden yang mengalami kulit terasa gatal sebanyak 45 (100%).

4.1.4. Analisis Bivariat

1. Hubungan Lama Kontak dengan Dermatitis Kontak Iritan

Tabel 4.7 Hubungan Lama Kerja dengan Dermatitis Kontak Iritan

Lama Kerja	Keluhan Dermatitis Kontak Iritan				Total		P Value
	Dermatitis		Tidak Dermatitis		F	%	
	F	%	F	%			
< 8 Jam	3	11.5	8	57.1	11	27.5	0,002
≥ 8 Jam	23	88.5	6	42.9	19	72.5	
Total	26	100	14	100	40	100	

Berdasarkan tabel diketahui terdapat 3 responden yang memiliki lama kontak <8 jam berisiko mengalami Dermatitis Kontak sebanyak 8 orang (57,1%). Kemudian responden yang memiliki lama kontak ≥8 jam berisiko mengalami Dermatitis Kontak sebanyak sebanyak 23 orang (88,5%). Hasil analisis hubungan lama kontak dengan dermatitis kontak menggunakan uji chi-square Tests, didapat p value sebesar 0,002. Maka p value lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang menyatakan ada hubungan antara lama kontak pada pekerja Pencuci Mobil di Kecamatan Rantau Selatan dengan dermatitis.

2. Hubungan Penggunaan APD dengan Dermatitis Kontak Iritan

Tabel 4.8 Hubungan Penggunaan APD dengan Dermatitis Kontak

Iritan

Pengunaan APD	Keluhan Dermatitis Kontak Iritan				Total		P Value
	Dermatitis		Tidak Dermatitis		F	%	
	F	%	F	%			
Tidak Baik	23	88.5	4	28.6	27	65	0,000
Baik	3	11.5	10	71.4	13	35	
Total	26	100	14	100	40	100	

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 23 responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap berisiko mengalami dermatitis kontak sebanyak 23 orang (88,5%). Kemudian responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri yang tidak berisiko mengalami dermatitis kontak sebanyak 4 orang (28,6%). Hasil analisis hubungan penggunaan APD dengan dermatitis kontak menggunakan uji chi-square Tests, didapat p value sebesar 0,000. Maka p value lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang menyatakan ada hubungan antara penggunaan APD dengan dermatitis kontak pada pekerja Pencuci Mobil di Kecamatan Rantau Selatan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Hubungan Lama Kerja dengan Keluhan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pencuci Mobil

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa terdapat 23 responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap berisiko mengalami dermatitis kontak sebanyak 23 orang (88,5%). Kemudian responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri yang tidak berisiko mengalami dermatitis kontak sebanyak 4 orang (28,6%). Hasil analisis hubungan penggunaan APD dengan dermatitis kontak menggunakan uji chi-square Tests, didapat p value sebesar 0,000. Maka p value lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H^0 ditolak yang menyatakan ada hubungan antara penggunaan APD dengan dermatitis kontak pada pekerja Pencuci Mobil di Kecamatan Rantau Selatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sarliana tahun 2023 pada pekerja pencuci mobil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan

dengan analisis chi square menunjukkan bahwa nilai p value $\leq \alpha$ yaitu pvalue = 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara lama paparan dengan keluhan dermatitis kontak pada tempat pencucian mobil di Kota Kendari. Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, jam kerja 6 hari seminggu dibatasi 7 jam sehari dan 40 jam seminggu. Batasan untuk 5 hari kerja yaitu 8 jam sehari dan 40 jam seminggu. Kelainan dermatitis kontak akan nampak nyata setelah kontak langsung selama satu minggu atau beberapa minggu, bulan hingga bertahun-tahun kemudian. Dermatitis kontak timbul karena adanya kekerapan (terus menerus atau berulang).

Hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa lama kerja pada pekerja pencuci mobil dengan bahan kimia selama satu hari kerja yaitu 8-11 jam. Lamanya seorang pekerja bekerja dengan baik pada umumnya 8 jam. Waktu kerja yang melebihi dari kemampuan dan terlalu lama akan membuat pekerja cenderung mengalami dermatitis kontak iritan. Lama kerja dengan bahan kimia tersebut dapat mengakibatkan peradangan atau iritasi pada kulit sehingga menimbulkan kelainan kulit. Pekerja pencuci mobil di wilayah kecamatan rantau selatan yang memiliki lama kerja >8 jam namun tidak berisiko mengalami dermatitis kontak iritan dapat disebabkan oleh dorsemmer yang mempunyai tenaga kerja lebih banyak dari dorsemmer lainnya sehingga dapat bergantian dalam melakukan pekerjaan yang membuat lama kerja dengan bahan kimia tersebut berkurang.

Lama kerja menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan terjadinya keluhan dermatitis kontak iritan. Lama kerja merupakan waktu

seseorang berada di tempat kerja dan melakukan pekerjaannya dalam satu hari kerja. Secara normal lama kerja yang diperkenankan kepada setiap pekerja yaitu tidak lebih dari 8 jam perhari.

Hal ini telah dikemukakan dalam firman Allah yaitu pada Q.S. An Naba /078: 9 yang berbunyi

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا

Artinya: “Dan kami jadikan tidurmu untuk istirahat “(Al-Qur’an dan terjemahan, Departemen Agama). Kata Subatan berarti memutus, dan yang diputusnya adalah kegiatan sehingga pada akhirnya mengandung makna istirahat.

Tafsir al-Muntakhab berkomentar bahwa : “Tidur adalah berhentinya atau berkurangnya kegiatan saraf otak manusia. Karena itulah, ketika tidur, energi dan panas badan menurun. Pada waktu tidur, tubuh merasa tenang dan rileks setelah otot atau saraf atau dua-duanya letih bekerja. Tidur sebagai waktu istirahat yang paling baik bagi manusia.

4.2.2 Hubungan Penggunaan APD dengan Keluhan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pencuci Mobil

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa terdapat 23 responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap berisiko mengalami dermatitis kontak sebanyak 23 orang (88,5%). Kemudian responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri yang tidak berisiko mengalami dermatitis kontak sebanyak 4 orang (28,6%). Hasil analisis hubungan penggunaan APD dengan dermatitis kontak menggunakan uji chi-square Tests, didapat p value sebesar 0,000. Maka p value lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H^0 ditolak yang menyatakan ada hubungan antara

penggunaan APD dengan dermatitis kontak pada pekerja Pencuci Mobil di Kecamatan Rantau Selatan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arianti pada tahun 2021 pada pekerja pencucian mobil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai p value $0,022 > 0,05$ berarti (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara APD dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada karyawan pencucian mobil di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021. penggunaan APD yang lengkap dapat melindungi pekerja dari pajanan langsung bahan iritan sedangkan penggunaan APD yang tidak lengkap mempunyai indikasi terkena DKI yang lebih banyak. Oleh karena itu, sebaiknya karyawan pecucian mobil menggunakan sarung tangan khusus, sepatu boot, dan pakaian khusus untuk melindungi diri dari pajanan langsung bahan kimia

Hasil pengamatan dan wawancara yang di lakukan pekerja pencuci mobil di wilayah kecamatan rantau selatan, hanya sebagian kecil pekerja yang menggunakan sepatuboots dan sarung tangan dalam melaksanakan pekerjaannya. Sedangkan untuk pakaian yang di gunakan saat bekerja hanya berupa bahu lengan pendek dan celana pendek sehingga tidak menutupi seluruh badan. Paparan langsung pekerja pencuco mobil dengan bahan kimia seperti detergen,shampo,stp dan lain sebagainya dalam waktu yang lama setiap harinya dapat memicu terjadinya dermatitis kontak iritan yang di akibatkan pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri tidak lengkap. Para pekerja pencuci mobil yang menderita dermatitis kontak iritan mengalami

kulit membengkak, ruam merah dan benjolan, lepuhan air, sensasi terbakar dan panas pada ruam dan kulit terasa gatal. Oleh karena itu diharapkan untuk kedepannya para pekerja lebih memerhatikan kesehatan dengan menggunakan APD saat bekerja untuk meminimalisir risiko terkena dermatitis atau penyakit lainnya. Hadis Rasulullah tentang Alat Pelindung Diri (APD) dalam Q.S Al-An'am ayat 17:

وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بَضُرًّا فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يَمْسَسْكَ بَخِيرٌ فَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Dan jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas tiaptiap sesuatu (Q.S Al-An'am : 17).

Ayat ini menjelaskan, jika Allah melimpahkan suatu kemudharatan kepadamu, baik di dunia ini apalagi diakhirat, maka tidak ada yang menghilangkannya, yakni menghindarkan mudharat itu dalam bentuk apapun, melainkan dia sendiri. Dan sebaiknya, jika dia menyentuh, yakni menganugerahkan, kebaikan kepadamu kapanpun Dia menghendakinya, maka tidak satupun yang dapat menghalangi datangnya anugerah itu kepadamu karena Dia Mahakuasa atas setiap sesuatu